

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN KERJA
PETUGAS PENGELOLA OBAT PUSKESMAS DI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN
2000

MC. MARYANA -- E2A399103
(2001 - Skripsi)

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pemeliharaan SDM di puskesmas. Kurangnya kepuasan kerja bisa terlihat antara lain dalam lambannya penyelesaian pekerjaan dan kemangkiran kerja. Mengingat kemangkiran dan kelambanan kerja nampak pada petugas pengelola obat puskesmas di Kabupaten Wonogiri, maka hal tersebut mendorong diadakannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya gambaran tentang tingkat kepuasan kerja petugas pengelola obat puskesmas di Kabupaten Wonogiri serta beberapa faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja petugas pengelola obat puskesmas tersebut.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kesenangan terhadap pekerjaan, tingkat kecukupan penghasilan, dukungan atasan dan hubungan dengan teman kerja. Sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah tingkat kepuasan kerja. Sample penelitian diambil dari seluruh populasi yaitu 33 petugas pengelola obat puskesmas di Kabupaten Wonogiri. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara memakai kuesioner. Uji statistik yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah Chi square dengan derajat kepercayaan 95%. Kemudian untuk mengetahui keeratan hubungan dilakukan penghitungan koefisien kontingensi (C).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden yang diteliti sebanyak 19 responden (57,6%) merasa puas dan 14 responden (42,4%) kurang puas. Dari uji statistik diketahui bahwa tingkat kesenangan terhadap pekerjaan, tingkat kecukupan penghasilan dan hubungan dengan teman kerja terbukti mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan tingkat kepuasan pengelola obat puskesmas. Satu faktor lainnya yang diuji yaitu dukungan atasan tidak berhubungan dengan tingkat kepuasan kerja.

Dari hasil tersebut perlu ada upaya penanganan baik dari puskesmas maupun Dinkes Kabupaten. Saran yang diberikan melalui penelitian ini yaitu bagi puskesmas perlu ada usulan ke Dinkes Kabupaten dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan gaji, kenaikan pangkat dan perbaikan penghasilan, perlu ada perbaikan hubungan teman kerja, perlu peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pemberian kesempatan pengembangan karier, penambahan sarana dan peralatan dan perlu adanya perbaikan kondisi ruang kerja puskesmas. Sedangkan untuk Dinkes perlu peningkatan kualitas pelayanan gaji dan kenaikan pangkat, usulan ke Pemerintah Daerah untuk perbaikan penghasilan, peningkatan penghargaan kepada Kepala puskesmas tentang

pentingnya peningkatan hubungan teman kerja, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dengan pelatihan, perekrutan tenaga sesuai jenis pendidikan secara bertahap, peningkatan pemberian penghargaan bagi pengelola obat yang berprestasi.

Kata Kunci: KEPUASAN KERJA, PENGELOLAAN OBAT, PUSKESMAS